

ABSTRAK

Semakin besarnya tingkat persaingan maka perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia bukan saja harus bersaing dengan perusahaan nasional, tetapi juga dengan perusahaan luar negeri. Oleh karena itu memiliki kinerja yang baik merupakan satu-satunya pilihan bagi perusahaan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki perusahaan secara seefektif mungkin demi mendapatkan laba yang optimum dan memberikan kesejahteraan bagi para anggotanya sehingga perusahaan bisa terus bertahan.

Efektifitas persediaan bahan baku menjadi faktor yang penting untuk dikendalikan. Jika jumlah, kualitas, dan ketepatan waktu atas tersedianya bahan baku tersebut tidak tepat, maka akan memberikan dampak yang cukup materialitas pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkanlah pemeriksaan internal atas persediaan bahan baku perusahaan. Pemeriksaan internal membantu manajemen dalam memastikan ditaatinya seluruh kebijaksanaan, rencana, dan prosedur, menelaah dan menilai kekayaan perusahaan, serta merekomendasikan perbaikan-perbaikan operasi kepada manajemen.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data primer dan sekunder yang didapat penulis dari PT. Alenatex adalah analisis deskriptif kualitatif, dan analisis kuantitatif/ statistik. Dua variabel yang diuji adalah “Pemeriksaan internal” (*independent variabel*) dengan “Efektifitas pengendalian internal atas persediaan bahan baku” (*dependent variabel*). Besarnya nilai korelasi dihitung dengan menggunakan *simple regression method*. Untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan, yaitu “Terdapat hubungan yang signifikan antara pemeriksaan internal dengan efektifitas pengendalian internal atas persediaan bahan baku”, dilakukan dengan analisa uji t yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Hasil dari analisa koefisien korelasi yang dilakukan atas 30 responden adalah nilai korelasi positif sebesar 0,760 dan besarnya korelasi (r^2) = 0,5776, artinya korelasi cukup kuat. Hi diterima karena $r > 0$, $r^2 = 0,5776$ artinya pemeriksaan internal cukup berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian internal atas persediaan bahan baku. Dengan derajat kebebasan (dk) = 28 dan α sebesar 0,05 diperoleh nilai t hitung 9,4162823 dan nilai t tabel 9,174. Hi diterima karena t hitung $> t$ tabel, artinya terdapat hubungan yang cukup signifikan antara pemeriksaan internal dengan efektifitas pengendalian internal atas persediaan bahan baku.

Penulis dapat menarik simpulan bahwa “Pemeriksaan internal secara signifikan cukup berperan dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal atas persediaan bahan baku”. Faktor-faktor yang mendukung diterimanya hipotesis tersebut adalah kualifikasi internal auditor, program pemeriksaan internal dan pelaksanaan pemeriksaan internal yang memadai, laporan hasil pemeriksaan internal yang akurat, tindak lanjut atas saran dan rekomendasi hasil pemeriksaan internal serta tercapainya unsur-unsur pengendalian internal atas persediaan bahan baku.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Rerangka Pemikiran	7
1.6 Metode Penelitian	10
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	10
1.6.2 Penetapan Variabel Penelitian	11
1.6.3 Metode Analisis Data	12
1.7 Uji Hipotesis	13
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	16
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 17
2.1 Pemeriksaan Internal	17
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan Internal	17
2.1.2 Tujuan Pemeriksaan Internal	20
2.1.3 Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Pemeriksaan Internal	23
2.1.4 Ruang Lingkup Pemeriksaan Internal	24
2.1.5 Kualifikasi Pemeriksaan Internal	24
2.1.5.1 Independensi (<i>Independent</i>)	24
2.1.5.2 Kompetensi (<i>Competent</i>)	25
2.1.5.3 Integritas (<i>Integrity</i>)	26

2.1.5.4 Objektivitas (<i>Objektivity</i>)	26
2.1.5.5 Keberhasilan (<i>Confidentially</i>)	27
2.1.6 Pelaksanaan Pemeriksaan Internal	27
2.1.7 Jenis Pemeriksaan Internal	31
2.1.8 Program Pemeriksaan Internal	32
2.1.9 Laporan Pemeriksaan Internal.....	33
2.2 Pengendalian Internal.....	34
2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	35
2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal	36
2.2.3 Komponen Pengendalian Internal	37
2.3 Persediaan	38
2.3.1 Pengertian Persediaan	38
2.3.2 Klasifikasi Persediaan	39
2.3.3 Persediaan Bahan Baku.....	40
2.3.4 Metode Penilaian Persediaan Bahan Baku	41
2.4 Efektifitas	42
2.5 Manajemen.....	43
2.6 Peranan Pemeriksaan Internal Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku	44
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	 47
3.1 Objek Penelitian	47
3.2 Metode Penelitian	47
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.2.2 Penetapan Variabel Penelitian.....	49
3.2.3 Metode Analisis Data.....	50
3.3 Uji Hipotesis	53
3.4 Penentuan Populasi dan Sampel	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	57
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	57
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	59
4.1.3 Aktivitas Perusahaan	65
4.2 Pengendalian Internal Atas Bahan Baku	69
4.2.1 Prosedur Pembelian Bahan Baku	69
4.2.2 Prosedur Penerimaan Bahan Baku	70
4.2.3 Perencanaan Pemakaian Bahan Baku	71
4.2.4 Prosedur Pengeluaran Bahan Baku	72
4.2.5 Pencatatan Persediaan Bahan Baku	73
4.3 Pemeriksaan Internal Atas Bahan Baku	75
4.3.1 Kualifikasi Pemeriksaan Internal	75
4.3.2 Program Pemeriksaan Internal	76
4.3.3 Pelaksanaan Pemeriksaan Internal	77
4.3.4 Laporan Hasil Pemeriksaan Internal	80
4.3.5 Tindak Lanjut Atas Saran Dan Rekomendasi	81
4.4 Peranan Pemeriksaan Internal Untuk Membantu Manajemen Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku Pada PT. Alenatex	81
4.5 Analisis Data	82
4.5.1 Analisis Deskriptif Kualitatif	83
4.5.2 Analisis Kuantitatif (Statistik)	84
4.6 Uji Hipotesis	85
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 92
5.1 Simpulan	92
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur Organisasi PT. Alenatex
- Lampiran 2 : Struktur Organisasi Internal Auditor PT. Alenatex
- Lampiran 3 : Kuesioner Variabel Independen
- Lampiran 4 : Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Independen
- Lampiran 5 : Kuesioner Variabel Dependen
- Lampiran 6 : Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Dependen
- Lampiran 7 : Kartu Persediaan Gudang
- Lampiran 8 : Surat Permintaan Pembelian Barang
- Lampiran 9 : Order Pembelian
- Lampiran 10 : Bukti Penyerahan Barang
- Lampiran 11 : Bukti Barang Keluar